

**LAMPIRAN :**

---

---

**SK. PENEGERIAN SEKOLAH**

---

---

no. : 96/S.A./B/III/65-66.-

KUTIPAN dari Daftar Surat Keputusan Menteri  
Pendidikan Dasar dan Kebudayaan.  
Republik Indonesia.-

DJAKARTA, 17 D j u l i 1965.

MENTERI PENDIDIKAN DASAR DAN KEBUDAJAAN REPUBLIK INDONESIA.

Tela. Pembatja:

Surat Kepala Inspektorat S.M.A. Direktorat Pendidikan Umum tgl. 10 Djuli 1965 No. 050/D.  
SA/K.65 tentang usul pembukaan, pemotjahan dan penegerian S.M.A. tahun adjaran 1965/1966.

Merimbang:

- a. bahwa berhubung bertambah banyaknya hasrat dari para murid yang telah lulus ujian akhir S.M.P. Negeri tahun 1964/1965 untuk melanjutkan pelajaran ke S.M.A., perlu dibuka beberapa buah S.M.A. Negeri di beberapa tempat;
- b. bahwa S.M.A.2 Negeri yang telah terlampau besar, sehingga penyelenggaraan pengadjarannya tidak dapat berjalan lancar; dipandang perlu dipetjah menjadi dua atau tiga buah sekolah Negeri yang masing-masing berdiri sendiri;
- c. bahwa S.M.A.2 Swasta yang telah memenuhi syarat-syarat minimal sebagai sekolah Negeri dan yang sesuai dengan rencana penjabaran sekolah-sekolah dari Departemen P.D. dan K. selanjutnya di-negerikan menjadi S.M.A.2 Negeri;
- d. bahwa Badan Penyelenggara Sekolah atau Panitia atau Jajasan atau Pemerintah Daerah setempat menjanggupi untuk memenuhi segala kebutuhan bagi perkembangan atau perluasan sekolah selanjutnya;
- e. bahwa berhubung dengan hal-hal tersebut diatas perlu membuka, memetjah dan menegerikan S.M.A. tahun adjaran 1965/1966.-

Mengingat:

1. Undang-undang Dasar tahun 1945 pasal 31 dan pasal 32 tentang hak Warga-Negara mendapat pengadjaran dan pendidikan;
2. Undang-undang No. 4 tahun 1950 jo. Undang-undang No. 12 tahun 1954 tentang dasar-dasar pendidikan dan pengadjaran di sekolah-sekolah;
3. Undang-undang No. 32 tahun 1947 dengan tambahan dan perubahannya terakhir tentang penyelenggaraan dan mendirikan Sekolah Lanjutan Negeri;
4. Surat Keputusan Menteri P.P. dan K. tgl. 25 April 1947 No. 38880/S jo. 1959 No. 12540 tentang peraturan umum ujian masuk dan ujian penguasaan Sekolah Lanjutan Negeri;
5. Perumusan rencana pelajaran S.M.A. Gaja Baru yang berlaku dan wajib dijalankan mulai tanggal 1 Agustus 1962;
6. Rencana Departemen P.D. dan K. untuk memperluas pendidikan dan pengadjaran.-
7. Surat Keputusan Menteri P.D. dan K. No. 92/1964 tanggal 22 Agustus 1964 tentang wewenang Direktorat Pendidikan Umum.

M E M U T U S K A N :

Menetapkan:

Pertama : membuka "Sekolah Menengah Umum tingkat Atas Negeri", selanjutnya disingkat S.M.A. Negeri, ditempat-tempat seperti tertantum dalam lampiran I surat keputusan ini;

Kedua : memetjah S.M.A. Negeri ditempat-tempat seperti tertantum dalam lampiran II surat keputusan ini menjadi dua atau tiga buah sekolah yang masing-masing berdiri sendiri, baik organisatoris, administratif maupun di bidang teknis kependidikan;

Ketiga : menegerikan S.M.A. Swasta ditempat-tempat seperti tertantum dalam lampiran III surat keputusan ini menjadi S.M.A. Negeri setempat;

Keempat : terhadap pasal 12 "Pertama", "Kedua" dan "Ketiga" ditetapkan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1a. selama dan sekedar Pemerintah c.q. Departemen P.D. dan K. belum dapat

1. Saya : ... berifat kopertasi, termasuk perdjondian hutang-piutang yang dibuat oleh Badan Penyelenggara Sekolah atau Panitia atau Jajasan hingga dikeluarkannya surat keputusan ini, tetap menjadi tanggungan Panitia atau Jajasan atau Pemerintah Daerah yang bersangkutan;
  - 2a. perumahan guru-guru didjemin atau disediakan dengan tjara yang layak oleh Panitia atau Jajasan atau Pemerintah Daerah setempat sehingga merupakan keringan bagi guru-guru yang bersangkutan;
  - b. sewa rumah atau hotel disediakan dengan peraturan-peraturan Pemerintah yang berlaku untuk itu;
  3. Kepala Sekolah atau guru yang diserahi pimpinan ditunjuk oleh Departemen P.D. dan K.;
  4. terhadap Sekolah-sekolah yang dimerikan, khususnya terhadap tenaga pengadjar, pegawai dan murid-murid dikenakan ketentuan-ketentuan tentang pengadjar, pegawai dan murid-murid Negeri dengan ketentuan, bahwa bagi yang tidak memenuhi syarat penjurannya menjadi tanggung-jawab Panitia atau Jajasan atau pengambil inisiatif dari Sekolah yang bersangkutan;
  5. khusus bagi murid-murid yang diterima dikelas I hanyalah yang memiliki idjazah S.M.P. Negeri dan yang memenuhi syarat-syarat atau ketentuan-ketentuan lain dari pedoman untuk penerimaan murid yang di-umumkan oleh Urusan Pendidikan Menengah Daerah tingkat Atas tanggal 15 Mei 1962;
  - 6a. tambahan kelas baik dalam tahun yang sedang berdjalan maupun dalam tahun-tahun berikutnya harus seizin Kepala Inspeksi Daerah S.M.A.;
  - b. tiap-tiap kelas terdiri atau sekurang-kurangnya 20 orang murid dan sebanyak-banyaknya 40 orang murid dengan ketentuan, bahwa dengan terselenggaranya distrik Gaja Daru, maka dalam masa peralihan bagi kelas II dan kelas III khususnya pengijmpangan dari jumlah-jumlah murid tersebut dapat dilakukakan
- Kelima : apabila syarat-syarat tersebut diatas ternyata tidak dipenuhi oleh Badan Penyelenggara Sekolah atau Panitia atau Jajasan; maka kiranya sewaktu-waktu Pemerintah dalam keadaan terpaksa akan dapat menarik kembali pengesahannya sebagai Sekolah Negeri atau menghentikan untuk selanjutnya penerimaan murid dikelas I.-
- Kesembilan : biaya penyelenggaraan berhubung dengan dikeluarkannya surat keputusan ini akan untuk tahun 1965 dibebankan pada pasal 11 B.7.3. dari Anggaran Pendapatan pada Departemen P.D. dan K. tahun 1965, yaitu biaya yang terpadai untuk S.M.A., dan untuk tahun-tahun selanjutnya pada mata anggaran yang selaras dengan itu.-
- Ketujuh : Surat Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal 1 Agustus 1965.-

Mengetahui Menteri Pendidikan Dasar dan Kebudayaan  
Republik Indonesia

Atas nama Menteri  
Direktori Pendidikan Umum,



Idris M.T. Hutagaol

Salinan surat keputusan ini dibuat untuk :

1. Badan Pemeriksa Keuangan di Bogor.
2. Perwakilan Badan Pemeriksa Keuangan di Jogjakarta.
3. Departemen Urusan Pendidikan, Pembangunan dan Pengawasan (P.P.P.) di Djakarta.
4. Biro Urusan Pembangunan Negara Departemen P.P.P. di Djakarta.
5. Departemen Urusan Anggaran Negara di Djakarta.
6. Biro Rencanan Pembangunan dan Penyelenggaraan Anggaran Negara Departemen Urusan Anggaran Negara di Djakarta.
7. Biro Rencanan Pembangunan dan Penyelenggaraan Anggaran Negara, Bagian III Departemen Urusan Anggaran Negara di Djakarta.
8. a. Kantor Pusat Perbendaharaan Negara (K.P.P.N.) di Djakarta.  
b. Kantor Perbendaharaan Negara (K.P.N.) di Banda Aceh, Medan, Pekanbaru, Djambi, Palembang, Tanjung-Karang/Teluk-Betung, Bandung, Semarang, Jogjakarta, Surabaya, Samarinda, Manado, Singaraja, Denpasar, Mataram.
9. ....

- ... dan ... di Jakarta No. 132 di Jakarta.  
 Djawatan Gedung2 Negara Pusat, Dept. P.U. dan T. Kramat No. 63 di Jakarta  
 ( 5 expl. ).
11. Biro Pusat Statistik, Sekel Statistik Pergedjaraan, Djl. Dr. Sutomo 8  
 di Jakarta ( 3 expl. ).
12. D.P.R. - G.R. "Komisi G" (Kompartimen Pendidikan) di Jakarta (10 expl.)
13. Walikota di: Medan, Pakanbaru, Tandjung-Karang/Teluk Betung, Jakarta,  
 Bandung, Tjirebon, Jogjakarta, Surabaya, Malang, Manado.
14. Kepala Daerah tingkat I di: Banda Atjeh, Medan, Pakanbaru, Djambi, Tandjung-  
 Karang/Teluk-Betung, Jakarta, Bandung,  
 Semarang, Jogjakarta, Surabaya, Samarinda,  
 Manado, Singaradja, Denpasar, Mataram.
15. Kepala Daerah tingkat II:
- |                     |                                  |
|---------------------|----------------------------------|
| 1. Atjeh Besar      | di Banda Atjeh, Atjeh.           |
| 2. Atjeh Timur      | di Langsa, Atjeh.                |
| 3. Deli-Serdang     | di Medan, Sumatera Utara.        |
| 4. Tanah-Karo       | di Kabardjahe, Sumatera-Utara.   |
| 5. Tapanuli-Utara   | di Tarutung, Sumatera-Utara.     |
| 6. Kampar           | di Bangkiling, Riau.             |
| 7. Merangin         | di Muara Bungo, Djambi.          |
| 8. Lampung-Selatan  | di Teluk-Betung, Lampung.        |
| 9. Jakarta-Utara    | di Jakarta, D.C.I. Jakarta-Raya. |
| 10. Jakarta-Selatan | di Jakarta, D.C.I. Jakarta-Raya. |
| 11. Bandung         | di Bandung, Jawa-Barat.          |
| 12. Tjirebon        | di Tjirebon, Jawa-Barat.         |
| 13. Kebumen         | di Kebumen, Jawa-Tengah.         |
| 14. Semarang        | di Semarang, Jawa-Tengah.        |
| 15. Klaten          | di Klaten, Jawa-Tengah.          |
| 16. Madiun          | di Madiun, Jawa-Timur.           |
| 17. Lamongan        | di Lamongan, Jawa-Timur.         |
| 18. Surabaya        | di Surabaya, Jawa-Timur.         |
| 19. Malang          | di Malang, Jawa-Timur.           |
| 20. Sampang         | di Sampang, Jawa-Timur.          |
| 21. Kutai           | di Samarinda, Kalimantan-Timur.  |
| 22. Minahasa        | di Tondano, Sulawesi-Utara.      |
| 23. Badung          | di Denpasar, Bali.               |
| 24. Bangli          | di Bangli, Bali.                 |
| 25. Lombok-Timur    | di Selong, Nusa-Tenggara-Barat.  |
| 26. Dompu           | di Dompu, Nusa-Tenggara-Barat.   |
16. Djawatan P.U. dan T. Daerah tingkat I di:  
 Banda-Atjeh, Medan, Pakanbaru, Djambi, Tandjung-Karang/Teluk-Betung,  
 Jakarta, Bandung, Semarang, Jogjakarta, Surabaya, Samarinda, Manado,  
 Singaradja, Denpasar, Mataram.
17. Djawatan P.U. dan T. Daerah tingkat II di:  
 Banda Atjeh (Atjeh), Langsa (Atjeh), Medan (Sumatera-Utara); Kabardjahe (Sumatera-Utara), Tarutung (Sumatera-Utara), Bangkiling (Riau),  
 Muara Bungo (Djambi), Teluk-Betung (Lampung), Jakarta, Bandung,  
 Tjirebon, Kebumen (Jawa-Tengah), Semarang, Klaten (Jawa-Tengah),  
 Madiun (Jawa-Timur), Lamongan (Jawa-Timur), Surabaya, Malang, Sam-  
 pang (Jawa-Timur), Samarinda (Kalimantan-Timur), Tondano (Sulawe-  
 si-Utara), Denpasar (Bali), Bangli (Bali), Selong (Nusa-Tenggara-  
 Barat), Dompu (Nusa-Tenggara-Barat).
18. Perwakilan Dept. P.D. dan K. Daerah tingkat I di:  
 Banda Atjeh, Medan, Pakanbaru, Djambi, Tandjung-Karang/Teluk-Betung,  
 Palembang, Jakarta, Bandung, Semarang, Jogjakarta, Surabaya,  
 Samarinda, Manado, Singaradja, Denpasar, Mataram.
19. Kepala/Pemimpin:
- |                       |                                                 |
|-----------------------|-------------------------------------------------|
| 1. S.M.A. Negeri      | di Darussalam, Kabupaten Atjeh-Besar, Atjeh.    |
| 2. S.M.A. Negeri      | di Montasik, Kabupaten Atjeh-Besar, Atjeh.      |
| 3. S.M.A. Negeri      | di Langsa, Kabupaten Atjeh-Timur, Atjeh.        |
| 4. S.M.A. Negeri      | di Kuala Simpang, Kabupaten Atjeh-Timur, Atjeh. |
| 5. S.M.A. Negeri VI   | di Medan.                                       |
| 6. S.M.A. Negeri VII  | di Medan.                                       |
| 7. S.M.A. Negeri VIII | di Medan.                                       |
| 8. S.M.A. Negeri      | di Kabardjahe, Kabupaten Tanah Karo, Sumatera.  |

19. 11. S.M.A. Nog. di Pakanbaru, Riau.
12. S.M.A. Nog. di Pangkajene, Kabupaten Kampar, Riau.
13. S.M.A. Nog. di Bangko, Kabupaten Merangin, Jambi.
14. S.M.A. Nog. I. di Tandjung Kurung, Kabupaten Lampung-Solatan, Lampung.
15. S.M.A. Nog. II di Tandjung Karang, Kab. Lampung-Solatan, Lampung.
16. S.M.A. Nog. I di Jakarta.
17. S.M.A. Nog. VIII di Jakarta.
18. S.M.A. Nog. IX di Jakarta.
19. S.M.A. Nog. X di Jakarta.
20. S.M.A. Nog. XI di Jakarta.
21. S.M.A. Nog. XIII di Tandjung Priuk Jakarta, Kab. Jakarta-Utara.
22. S.M.A. Nog. XIV D.G.I. Jakarta-Raya.
23. S.M.A. Nog. XV Kramat Djati, Kab. Jakarta-Solatan, D.G.I. Jakarta-Raya.
24. S.M.A. Nog. XVI padomangan, Kab. Jakarta-Utara, D.G.I. Jakarta-Raya.
25. S.M.A. Nog. VII Mampang-Prapatan, Kab. Jakarta-Solatan, D.G.I. Jakarta-Raya.
26. S.M.A. Nog. di Bandung.
27. S.M.A. Nog. di Tjirebon, Jawa-Barat.
28. S.M.A. Nog. di Sindanglaut, Kab. Tjirebon, Jawa-Barat.
29. S.M.A. Nog. di Ungaran, Kab. Semarang, Jawa-Tengah.
30. S.M.A. Nog. I di Gombong, Kab. Kebumen, Jawa-Tengah.
31. S.M.A. Nog. II di Klaten, Jawa-Tengah.
32. S.M.A. Nog. III di Klaten, Jawa-Tengah.
33. S.M.A. Nog. VIII di Jogjakarta.
34. S.M.A. Nog. III di Tandjung Porak Surabaya, Kab. Surabaya, Djatir.
35. S.M.A. Nog. di Surabaya.
36. S.M.A. Nog. di Lamongan, Jawa-Timur.
37. S.M.A. Nog. V di Tjiruban, Kab. Madiun, Jawa-Timur.
38. S.M.A. Nog. di Blimbing Malang, Kab. Malang, Jawa-Timur.
39. S.M.A. Nog. di Sampang, Jawa-Timur.
40. S.M.A. Nog. II di Tonggrolong, Kab. Kutai, Kalimantan-Timur.
41. S.M.A. Nog. di Menado, Sulawesi-Utara.
42. S.M.A. Nog. I di Girian, Kotj. Bitung, Kab. Minahasa, Sul. Utara.
43. S.M.A. Nog. I di Denpasar, Bali.
44. S.M.A. Nog. II di Bangli, Bali.
45. S.M.A. Nog. di Solong, Kab. Lombok-Timur, Nusa Tenggara-Barat.
46. S.M.A. Nog. di Dampu, Nusa Tenggara-Barat.
20. Departemen Agama, Dj. Tjirebon di Jakarta (5 expl.).
21. Departemen Olanh Raga, Dj. Tjirebon di Jakarta (5 expl.).
22. Departemen P.D. dan K. Dj. Tjirebon di Jakarta (5 expl.).
- a. Pembantu Chusus Menteri Koordinator Kompartemen Pendidikan.
- b. Pembantu Chusus Menteri Pendidikan Dasar dan Kebudayaan.
- c. Biro Urusan Pemuda.
- d. Biro Publikistik, Statistik dan Dokumentasi :
  1. Seksi Statistik (3 expl.).
  2. Seksi Dokumentasi (3 expl.).
  3. Seksi Publikasi (3 expl. untuk diinapkan).
- e. Biro Hukum dan Perundang-undangan (10 expl.).
- f. Biro Pengawasan Keuangan.
- g. Biro Keuangan (10 expl.).
- h. Biro Urusan Sokongan.
- i. Biro Administrasi Pegawai, C. I (5 expl.).
- j. Biro Koordinasi Pegawai.
- k. Biro Urusan Dalam dan Karjawan.
- l. Biro Perbaikan.
- m. Biro Bangunan.
- n. Sekretaris Pembantu Menteri Bidang Teknik, Pendidikan.
- o. Sekretaris Pembantu Menteri Bidang Administrasi Umum.
- p. Sekretaris Pembantu Menteri Bidang Kebudayaan.
- q. Sekretaris Pembantu Menteri Bidang Chusus.

23. Lembaga Penyelidikan dan Penelitian. (5 exel.).
24. Direktorat Pendidikan Kedjuruan ( 3 exel.).
25. Direktorat Pendidikan Teknologi ( 3 exel.).
26. Direktorat Pendidikan Guru dan Tenaga ( 3 exel.).
27. Direktorat Pendidikan Umum :

a. Inspektorat S.K.P.

b. Inspektorat S.M.A. :

1. Kepala Inspektorat S.M.A.
2. Urusan Sekolah dan Kurikulum.
3. Urusan Perontjanaan Guru dan Tenaga.
4. Urusan Perontjanaan Keuangan dan Peralatan.
5. Urusan Pembimbingan, Penjurusan dan Pengawasan.

c. Inspektorat Tata Laksana.

1. Kepala Inspektorat Tata-Laksana.
2. Urusan Penerangan, Statistik, Perustaknaan, Dokumentasi dan Perluasan Sekolah ( 5 exel.).
3. Urusan Rumah Tangga.
4. Urusan Keuangan.
5. Urusan Kesedjahteraan Pegawai.
6. Urusan Penyelenggaraan.
7. Urusan Kepegawaian.

28. A r s i p . -

Lampiran I Surat Keputusan Menteri P.D. dan K. tanggal 17-7-1965 No.96/S.K/B/III/65-66.

Tentang : Pembukaan S.M.A. Negeri tahun ajaran 1965 / 1966.-

| Nomor Urut. | Nama dan tempat sekolah yang dibuka                                                                                     | Djumlah kelas | Keterangan                             |
|-------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|----------------------------------------|
| 1.          | S.M.A. Negeri VI di Medan, Kotapradja Medan, Kabupaten Deli-Serdang, Daerah tingkat I Sumatera-Utara.-                  | 6 kelas       | Diselenggarakan pada waktu pagi hari.- |
| 2.          | S.M.A. Negeri VIII di Tondjung-Perak, Surabaya, Kotapradja Surabaya, Kabupaten Surabaya, Daerah tingkat I Djawa-Timur.- | 3 kelas       | Diselenggarakan pada waktu pagi hari.- |
| 3.          | S.M.A. Negeri V di Blimbing, Malang, Kotapradja Malang, Kabupaten Malang, Daerah tingkat I Djawa-Timur.-                | 4 kelas       | Diselenggarakan pada waktu pagi hari.- |
| 4.          | S.M.A. Negeri di Sampang, Kabupaten Sampang, Daerah tingkat I Djawa-Timur.-                                             | 3 kelas       | Diselenggarakan pada waktu sore hari.- |
| 5.          | S.M.A. Negeri di Selong, Kabupaten Lombok-Timur, Daerah tingkat I Nusa-Tenggara-Barat.-                                 | 3 kelas       | Diselenggarakan pada waktu pagi hari.- |

Menteri Pendidikan Dasar dan Kebudayaan Republik Indonesia



Atas nama Menteri: Direktur Pendidikan Umum,

(Idris M.T. Hutapea)

57/4

Lampiran II dari *Kepulauan Mentawai* D-III K  
tanggal 17-7-1965 no: 96/S.K/K/III  
65-06.  
Pemerintahan S.M.A. Nomor tahun  
Majalah 1965/1966.

|    |                                                                                                                                              |                                                                                                                                                               |        |                                        |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|----------------------------------------|
| 0. | Kep. dan tempat sekolah<br>Jong Atjeh                                                                                                        | Dipetjuh run'jeri                                                                                                                                             | Djuml  | Kotorongun                             |
| 1. | S.M.A. Neg. di Bruncich, Pabu-<br>poteh Atjeh-Deer, Deoroh<br>tingket I Atjeh.                                                               | S.M.A. Neg. di<br>Deuruclofa.                                                                                                                                 | 3 kl.  | Diseleuger<br>ken pado w<br>dore hari. |
| 2. | S.M.A. Neg. di Jongho, Kabupaten<br>Atjeh-Dirur, Deoroh tingket I<br>Atjeh.                                                                  | S.M.A. Neg. di<br>L. n. e. e.                                                                                                                                 | 2 kl.  | Diseleuger<br>ken pado w<br>padi hari. |
| 3. | S.M.A. Neg. di Kobong, Kibu-<br>poteh Jongh Koro, Deoroh ting-<br>ket I Subetoro - Utoro.                                                    | S.M.A. Neg. di<br>Kobong jono.                                                                                                                                | 2 kl.  | Diseleuger<br>ken pado w<br>padi hari. |
| 4. | S.M.A. Neg. di Paknaboru, Kota-<br>poteh Poknaboru, Kabupaten<br>Kemper, Deoroh tingket I Ktau.                                              | S.M.A. Neg. di<br>Paknaboru.                                                                                                                                  | 5 kl.  | Diseleuger<br>ken pado w<br>padi hari. |
| 5. | S.M.A. Neg. di Tendjung-Koreng,<br>Kota-poteh Tendjung-Koreng/Te-<br>lut betung, Kabupaten Lempung-<br>Selaten, Deoroh tingket I<br>Lempung. | S.M.A. Neg. I di<br>Tendjung-Koreng,<br>Kota-poteh Ten-<br>clung Koreng/Te-<br>lut betung, Kibu-<br>poteh Lempung-<br>Selaten, Deoroh ting-<br>ket I Lempung. | 10 kl. | Diseleuger<br>ken pado w<br>padi hari. |
| 6. | S.M.A. Neg. I,<br>Djil. budl Utoro 7, Djakarta,<br>Kota-poteh Djekarte-Roja, D.O. I,<br>Djekarta - Roja.                                     | S.M.A. Neg. I di<br>Djakarta.                                                                                                                                 | 5 kl.  | Diseleuger<br>ken pado w<br>padi hari. |
| 7. | S.M.A. Negori VIII                                                                                                                           |                                                                                                                                                               |        |                                        |

- |                                                                                                           |                                                                                                     |        |                                       |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|---------------------------------------|
| 12. S.M.A.Negeri III di Surabaya, Kotapradja Surabaya, Kabupaten Surabaya, Daerah tingkat I Jawa - Timur. | a. S.M.A.NEGERI III di Surabaya.                                                                    |        |                                       |
|                                                                                                           | b. S.M.A.Negeri di Lamongan, Kabupaten Lamongan, Daerah tingkat I Jawa - Timur.                     | 9 kl.  | Diselenggarakan pada waktu pagi hari. |
| 13. S.M.A.Negeri II di Manado, Kotapradja Manado, Kabupaten Minahasa, Daerah tingkat I Sulawesi - Utara.  | a. S.M.A.Negeri II di Manado.                                                                       |        |                                       |
|                                                                                                           | b. S.M.A.Negeri di Girian, Kecamatan Bitung, Kabupaten Minahasa, Daerah tingkat I Sulawesi - Utara. | 4 kl.  | Diselenggarakan pada waktu pagi hari. |
| 14. S.M.A.Negeri di Denpasar, Kabupaten Badung, Daerah tingkat I B a l i.                                 | a. S.M.A.Negeri I di Denpasar, Kabupaten Badung, Daerah tingkat I B a l i.                          | 16 kl. |                                       |
|                                                                                                           | b. S.M.A.Negeri II di Denpasar, Kabupaten Badung, Daerah tingkat I B a l i.                         | 4 kl.  | Diselenggarakan pada waktu sore hari. |
|                                                                                                           | c. S.M.A.Negeri di Bangli, Kabupaten Bangli, Daerah tingkat I Bali.                                 | 1 kl.  | Diselenggarakan pada waktu pagi hari. |

Menteri Pendidikan Dasar dan Kebudayaan  
Republik Indonesia

Atas nama Menteri:..

Kepala Direktorat Pendidikan Umum,



( Idris M.T. Mutapea )..

Lampiran III Surat Keputusan Menteri P.D. dan K.  
tanggal 17-7-1965 No.96/S.K/B/III/65-66.  
Tentang : Penegorian S.M.A. Swasta tahun ajaran  
1965 / 1966.-

| No.<br>urut. | Nama dan tempat sekolah<br>yang dinegorikan                                                                                                                                                         | Djumlah<br>kelas | Keterangan                                                                                                                                  |
|--------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.           | S.M.A-2 P.P.S./N.A.A.1<br>a. S.M.A. Sukoro di Medan<br>b. S.M.A. Setia di Medan<br>c. S.M.A. Tribukit di Medan<br>Kotapradja Medan,<br>Kabupaten Deli-Serdang,<br>Daerah tingkat I Sumatera-Utara.- | 40 kelas         | a. Mendjadi:<br>1. S.M.A. Negeri VII di Medan.<br>2. S.M.A. Negeri VII di Medan.<br>b. Diambil-alih dari Pengurus<br>P.P.S./N.A.A. Medan.-  |
| 2.           | S.M.A. Japexlas di Doloksanggul,<br>Kabupaten Tapanuli-Utara,<br>Daerah tingkat I Sumatera-Utara.-                                                                                                  | 2 kelas          | a. Mendjadi S.M.A. Negeri<br>di Doloksanggul.<br>b. Diambil-alih dari Jajasan Perba-<br>ngunan Doloksanggul dan sekitar-<br>nja.-           |
| 3.           | S.M.A. Gunung Masurai di Bangko,<br>Kabupaten Marangin,<br>Daerah tingkat I Djambi.-                                                                                                                | 2 kelas          | a. Mendjadi S.M.A. Negeri di Bangko.<br>b. Diambil-alih dari Panitia S.M.A.<br>Gunung Masurai Bangko dan Jaja-<br>san Pendidikan Marangin.- |
| 4.           | S.M.A. G.I.K.I. di Bandung,<br>Kotapradja Bandung,<br>Kabupaten Bandung,<br>Daerah tingkat I Djawa-Barat.-                                                                                          | 4 kelas          | a. Mendjadi S.M.A. Negeri VII<br>di Bandung.<br>b. Diambil-alih dari Perkumpulan<br>Pengurus S.M.A. di Bandung.-                            |
| 5.           | S.M.A. Persiapan Negeri di-<br>Ungaran,<br>Kabupaten Semarang,<br>Daerah tingkat I Djawa-Tengah.-                                                                                                   | 4 kelas          | a. Mendjadi S.M.A. Negeri di Ungaran<br>b. Diambil-alih dari Panitia Perja-<br>longkara S.M.A. Persiapan Negeri<br>di Ungaran.-             |
| 6.           | S.M.A. Persiapan Negeri di-<br>Gombong, Kabupaten Kebumen,<br>Daerah tingkat I Djawa-Tengah.-                                                                                                       | 7 kelas          | a. Mendjadi S.M.A. Negeri di Gombong<br>b. Diambil-alih dari Panitia Persa-<br>pan S.M.A. Negeri Gombong.-                                  |
| 7.           | S.M.A. Jajasan Pembina Koeseljah-<br>toren di Jogjakarta,<br>Kotapradja Jogjakarta,<br>Daerah Istimewa Jogjakarta.-                                                                                 | 8 kelas          | a. Mendjadi S.M.A. Negeri II<br>di Jogjakarta. <b>W 39 C</b><br>b. Diambil-alih dari Jajasan Pembina<br>Koeseljahteraan Jogjakarta.-        |
| 8.           | S.M.A. Persiapan Negeri di-<br>Tjiruban,<br>Kabupaten Madiun,<br>Daerah tingkat I Djawa-Timur.-                                                                                                     | 3 kelas          | a. Mendjadi S.M.A. Negeri di Tjiruban<br>b. Diambil-alih dari Jajasan S.M.A.<br>Tjiruban.-                                                  |
| 9.           | S.M.A. Persiapan Negeri di Dampu,<br>Kabupaten Dampu,<br>Daerah tingkat I Nusa-Tenggara-<br>Barat.-                                                                                                 | 3 kelas          | a. Mendjadi S.M.A. Negeri di Dampu.<br>b. Diambil-alih dari Panitia S.M.A.<br>Pemerintah Dati II Dampu.-                                    |
| 10.          | S.M.A. Kutai di Tenggarong,<br>Kabupaten Kutai,<br>Daerah tingkat I Kalimantan-Timur.-                                                                                                              | 3 kelas          | a. Mendjadi S.M.A. Negeri di-<br>Tenggarong.<br>b. Diambil-alih dari Pengurus Jaja-<br>san Pendidikan Kutai, Tenggarong                     |

Menteri Pendidikan Dasar dan Kebudayaan  
Republik Indonesia  
Atas nama Menteri:  
Direktorat Pendidikan Umum,



(Sdris M.T. Hutapea).